

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan adalah mengarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pengembangan anak.¹ Dengan demikian hakikat pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia yakni mengembangkan individu sebagai manusia, sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidup. Atau dalam perkataan lain sebagai ikhtiar untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia agar berkembang sampai pada titik maksimal sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Pendidikan agama Islam dimaksudkan sebagai bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.² Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera.³ Jadi pendidikan yang diharapkan adalah menyangkut aspek keagamaan, aqliyah (ilmiah), menyangkut akhlak (budi pekerti, perilaku), serta tidak melupakan kesehatan jasmani.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, sekolah adalah salah satu penyelenggara pendidikan yang ikut bertanggung jawab. Keberhasilan dari proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung karena merupakan inti dari

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. ke-1, 4.

² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), Cet. ke-1, 20.

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), Cet. ke-1, 70.

proses pendidikan. Dalam suatu pembelajaran, motivasi siswa mengikuti pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting. Motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena sebagai faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam hal memberikan motivasi, sudah sangat jelas peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Memberikan motivasi kepada seorang siswa, menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.⁴

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi terhadap belajar menunjukkan perhatian yang besar pada kegiatan belajar dan hasil yang memuaskan, begitupun sebaliknya. Disamping itu, penghargaan yang diberikan kepada peserta didik sangat efektif dilakukan untuk memotivasi dalam kegiatan belajar. Faktor lain yang sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah suasana kelas yang nyaman untuk belajar.

Menurut Skinner, motivasi peserta didik sangat ditentukan oleh lingkungan. Sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar jika lingkungan belajar dapat memberikan rangsangan, agar peserta didik tertarik untuk belajar. Pemahaman dan pemanfaatan suasana kelas secara baik oleh peserta didik diharapkan mampu mendukung kesuksesannya dalam belajar.⁵

Meskipun dalam praktiknya sekolah merupakan lembaga resmi penyelenggara pendidikan, akan tetapi tanggung jawab atas keberhasilan pendidikan tetap menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Artinya bukan hanya sekolah yang berusaha memberi motivasi tingkah laku anak didik ke arah perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi orang tua atau keluarga dan masyarakat juga berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar anak didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“Peran Lingkungan Pendidikan dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa**

⁴ Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 75.

⁵ Elida Prayitno, *Motivasi Dalam Belajar*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), 5.

Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian tentang peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini akan dilaksanakan di SMP 3 Jekulo Kudus. Penelitian ini lebih difokuskan pada peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat peneliti kemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah lingkungan pendidikan siswa kelas VII di SMP 3 Jekulo Kudus?
2. Bagaimanakah peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui lingkungan pendidikan siswa di SMP 3 Jekulo Kudus.
2. Untuk mengetahui peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan tentang peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam tentang peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru

Dapat mengembangkan peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga proses pembelajaran lebih efektif.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi jembatan kecil untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada hasil atau dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan Islam.

e. Bagi orang tua dan masyarakat

Menumbuhkan kesadaran serta semangat orang tua dan masyarakat dalam menumbuhkan motivasi belajar anak didik.

f. Pengelola Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Sebagai bahan pengembangan integrasi khususnya untuk mengetahui peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Jekulo Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan lebih terarah dan sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai teori tentang lingkungan pendidikan, motivasi belajar, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data penelitian.

BAB V Penutup, bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran.

